

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan salah satu dari enam Politeknik pertama di Indonesia. Politeknik Negeri Sriwijaya, dulunya bernama Politeknik Universitas Sriwijaya, diresmikan pada tanggal 20 September 1982. Saat ini Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki 9 (sembilan) jurusan dan 32 (tiga puluh dua) program studi dan terbagi menjadi 11 (sebelas) program Diploma III, 11 (sebelas) program Diploma IV, 9 (sembilan) program Diploma II dan 1 (satu) program Magister Terapan (S2). Jurusan Manajemen Informatika adalah salah satu jurusan yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya yang berdiri pada tahun akademik 2002/2003 yang pendiriannya ditetapkan melalui surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) nomor 2800/D/T/2001. Saat ini Jurusan Manajemen Informatika memiliki 3 (tiga) kelas teori dan 10 (sepuluh) laboratorium.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, pasti memiliki barang inventaris. Inventaris adalah daftar yang memuat semua barang milik kantor yang dipakai untuk melaksanakan tugas. Inventaris barang terdiri dari dua macam, yaitu inventaris barang habis pakai, misalnya kertas, tinta, amplop, dan lain-lain, dan inventaris barang tidak habis pakai, misalnya komputer, meja, proyektor, dan lain-lain. Keberadaan barang-barang inventaris memerlukan proses pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan barang untuk mengetahui jumlah barang, kerusakan barang, maupun untuk memonitoring barang.

Barang inventaris harus dikelola dan dimonitoring dengan baik agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Mengelola dan memonitoring barang inventaris memiliki banyak manfaat, diantaranya sebagai kegiatan untuk memberikan data serta informasi terhadap barang inventaris selengkap mungkin, menentukan keadaan barang (baik/rusak/tua) untuk ditindak lanjuti, dan untuk menghemat keuangan, karena dengan pencacatan inventaris yang rapih serta akurat terhadap

fisik barang yang dimiliki, perusahaan dapat meminimalisir pembelian barang yang tidak perlu.

Jurusan Manajemen Informatika memiliki banyak barang inventaris yang harus dikelola. Penggunaan barang inventaris yang menjadi rutinitas setiap hari, akan memungkinkan adanya kerusakan. Untuk itu, pihak jurusan selalu melakukan monitoring dan pengecekan setiap barang agar proses belajar dan mengajar tidak terkendala oleh satuan unit barang yang rusak. Salah satu metode monitoring yang dilakukan yaitu pihak jurusan mendatangi setiap kelas dan memerintahkan perangkat kelas untuk melakukan pengecekan barang yang ada di kelas atau laboratorium tersebut dan dicatat ke dalam kertas. Kemudian hasil pengecekan akan diberikan kepada bagian teknisi untuk ditindak lanjuti. Pengelolaan barang inventaris yang masih manual ini tidak efektif dan tidak efisien karena dapat menyebabkan beberapa permasalahan seperti list pengecekan yang masih dicatat ke dalam kertas rentan hilang, tercecer, dan tertumpuk sehingga membutuhkan waktu lama untuk ditindak lanjuti yang mengakibatkan proses belajar dan mengajar menjadi tidak nyaman dan terganggu, kemudian bagian teknisi akan kesulitan ketika pihak jurusan meminta semua list pengecekan untuk memonitoring barang inventaris dan laporan yang dihasilkan terlihat tidak terstruktur dan apabila ada laporan yang salah, maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk diperbaiki.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis bermaksud untuk membuat aplikasi monitoring dan pengaduan inventaris barang. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, perangkat kelas dapat langsung melaporkan jika ada barang yang rusak sehingga pihak jurusan tidak perlu lagi mendatangi setiap kelas dan teknisi akan lebih cepat dalam menindak lanjuti hal tersebut. Adapun judul yang penulis buat adalah “**Aplikasi Monitoring dan Pengaduan Inventaris Barang pada Jurusan Manajemen Informatika Berbasis Website**”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi oleh Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya adalah belum adanya adanya aplikasi untuk menunjang proses pengelolaan

inventaris barang. Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana membuat Aplikasi Monitoring dan Pengaduan Inventaris Barang pada Manajemen Informatika Berbasis *Website*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembuatan Aplikasi Monitoring dan Pengaduan Inventaris Barang pada Manajemen Informatika Berbasis *Website* menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan hanya pada :

1. Pembuatan aplikasi menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Pengguna sistem antara lain teknisi, mahasiswa, dan ketua jurusan.
3. Teknisi mengelola data ruangan laboratorium, data ruangan teori, data inventaris barang yang tidak habis pakai, data kondisi barang baik dan kerusakan barang, melakukan pengajuan pembelian barang baru.
4. Mahasiswa melaporkan kondisi barang yang rusak atau tidak layak pakai beserta foto barang dan divalidasi oleh teknisi.
5. Ketua jurusan memvalidasi kondisi barang rusak dan melakukan penyetujuan pembelian barang rusak.
6. Laporan inventaris barang

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penulis dalam membuat aplikasi ini adalah :

1. Menghasilkan aplikasi yang dapat memonitoring keadaan inventaris barang secara *realtime* pada Jurusan Manajemen Informatika.
2. Aplikasi ini dibuat untuk memberikan solusi dan memudahkan mahasiswa dalam melakukan pengaduan terhadap barang yang rusak.
3. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini pada Jurusan Manajemen Informatika, dapat membantu proses monitoring inventaris barang secara *realtime*.
2. Dengan adanya aplikasi ini pada Jurusan Manajemen Informatika, dapat memudahkan mahasiswa melakukan pengaduan terhadap barang rusak sehingga tidak mengganggu proses belajar.
3. Bagi Mahasiswa lain, yaitu laporan yang disusun oleh penulis dapat dijadikan sebagai bahan bacaan pustaka di Politeknik Negeri Sriwijaya dan diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penyusunan laporan akhir ini adalah Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya pada Jurusan Manajemen Informatika, yang beralamat di Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139 Telepon 0711-353414 Faximili 0711-355918.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut. Data primer pada umumnya bersumber dari sumber primer, yaitu data berada pada pihak utama yang memiliki data tersebut. Pada penyusunan laporan ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Sudaryono (2017:214), “Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”.

b. Observasi

Sudaryono (2017:216), “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder menunjukkan ketidakaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut karena telah diolah untuk kepentingan tertentu. Data sekunder pada umumnya bersumber dari sumber sekunder, tetapi dapat pula bersumber dari sumber primer.

Penulis mengambil data yang dibutuhkan melalui *website* Jurusan Manajemen Informatika, seperti visi dan misi serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai laporan akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori judul.

BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA

Bab ini penulis akan menguraikan Gambaran Umum Lembaga, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, dan hal lain yang berhubungan dengan Jurusan Manajemen Informatika.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai sistem aplikasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktik, definisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya akan diberikan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan terutama Jurusan Manajemen Informatika.